

Pengaruh *Stock Split* dan *Right issue* terhadap likuiditas saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan yang melakukan *stock split* dan *right issue* tahun 2017-2021)

Oleh:

Cici Novita (192010300055)

Aisha Hanif

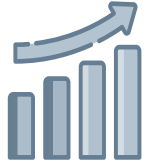
Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember , 2024



Pendahuluan



Pasar modal merupakan target investasi yang memobilisasi dana dari dalam dan luar negeri

Likuiditas saham merupakan sifat dari sebuah saham yang menunjukkan kemudahan transaksi jual beli saham.



Stock split adalah memecah lembar saham menjadi beberapa lembar saham (n lembar saham).



inflasi adalah kenaikan harga yang meluas dan terus-menerus (www.bi.go.id)

right issue merupakan salah satu aksi korporasi yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh dana tambahan tanpa harus berurusan dengan pihak lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah *stock split* berpengaruh terhadap likuiditas saham?
2. Apakah *right issue* berpengaruh terhadap likuiditas saham?
3. Apakah inflasi mampu memoderasi *stock split* terhadap likuiditas saham?
4. Apakah inflasi mampu memoderasi *right issue* terhadap likuiditas saham?

Kajian Teori

Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) mengemukakan bahwa Pihak internal mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal agar dapat menawarkan informasi yang berguna kepada investor melalui penyebaran sinyal.

Teori jangkauan perdagangan (*Trading range theory*)

Copeland (1979) mengemukakan bahwa Menurut teori ini pemecahan saham digunakan untuk memposisikan ulang harga saham ke kisaran yang diinginkan oleh perusahaan untuk menarik minat investor dalam berinvestasi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian	Penelitian Kuantitatif
Sumber Data	Sumber data : Sekunder
Variabel Penelitian	Variabel X : <i>Stock Split</i> dan <i>Right Issue</i> Variabel Y : Likuiditas Saham Variabel Z : Inflasi
Objek Penelitian	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> dan <i>right issue</i> tahun 2017-2021

Metode Pengambilan Sample

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan <i>Stock Split</i> dan HMETD tahun 2017-2021	68
2	Dikurang: Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(7)
3	Dikurangi: Perusahaan yang berhenti beroperasi atau keluar dari BEI	(6)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sample		55

Variabel Operasional

No	Variabel	Pengukuran
1	Stock Split	Harga saham pada saat t , yaitu periode sebelum dan sesudah pemecahan saham
2	Right Issue	Harga teoritis = $(RSL \times HPSSRI) + (RSB \times HPR) / (RSL + RSB)$
3	Likuiditas saham	$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$
4	Inflasi	$Lit = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$

Metode Analisis Data

- Uji Asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas
- Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi moderasi dan uji statistic T

Hasil

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		275
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.6001
	Std. Deviation	.63864
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.082
Test Statistic		.147
Exact Sig. (2-tailed)		.055
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,055. Angka ini $> 0,05$, maka data terdistribusi teratur.

Hasil

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002		2.333	.020		
	stock split	-8.759E-7	.000	-.837	.403	.170	4.224
	right issue	2.976E-6	.000	.294	.186	.170	4.225
	inflasi	-.016	.004	-3.699	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: likuiditas saham

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai toleransi variabel *stock split*, *right issue* dan inflasi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dinyatakan dalam persamaan ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.477	.056	44.384	.000
	stock split	8.216E-5	.000	1.382	.171
	right issue	.000	.000	-1.354	.180
	inflasi	.065	.254	1.125	.133

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai signifikansi variabel *stock split*, *right issue* dan inflasi $> 0,05$ dan maka persamaan ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	.054	.014384	1.858

a. Predictors: (Constant), inflasi, stock split, right issue

b. Dependent Variable: likuiditas saham

Hasil uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,858. Dw dari persamaan tersebut $1,818 < 1,858 < 2,182$, memperlihatkan model regresi bebas autokorelasi dan dapat dijadikan keputusan.

Uji MRA dan Uji Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002		2.304	.022
	stock split	-6.977E-7	-.148	-.637	.525
	right issue	2.387E-6	.236	.912	.363
	stocksplit*inflasi	4.406E-6	.157	.778	.437
	rightissue*inflasi	-1.056E-5	-.171	-.743	.458
	inflasi	-.015	-.214	-3.156	.002

a. Dependent Variable: likuiditas saham

Pembahasan

- ✓ pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,525. Nilai signifikansi tersebut > dari 0,05. Maka H1 ditolak.
- ✓ pengaruh *right issue* terhadap likuiditas saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,363. Nilai signifikansi tersebut > dari 0,05. Maka H2 ditolak.
- ✓ pengaruh *stocksplit**inflasi terhadap likuiditas saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,437. Nilai signifikansi tersebut > dari 0,05. Maka H3 ditolak.
- ✓ pengaruh *vrightissue**inflasi terhadap likuiditas saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,458. Nilai signifikansi tersebut > dari 0,05. Maka H4 ditolak.

Temuan Penting Penelitian

- *stock split* tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham tahun 2017-2021
- *right issue* tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham tahun 2017-2021
- inflasi tidak mampu memoderasi pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham tahun 2017-2021
- inflasi tidak mampu memoderasi pengaruh *right issue* terhadap likuiditas saham tahun 2017-2021

Manfaat Penelitian

- Penelitian diharapkan menambah wawasan kepada investor yang akan berinvestasi pada saham.
- Penelitian diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dengan menjadi penelitian terupdate mengenai likuiditas saham.

Referensi

V. Gerosa Calon, “Pengaruh Right Issue Terhadap Likuiditas Saham dan Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Sustain. Bus. Res.*, vol. 3, no. 3, p. 313, 2022.

M. Muchran, N. Imma, and I. Idrawahyuni, “Dampak Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020,” *J. Ilm. Akunt. Manaj.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–28, 2022, doi: 10.35326/jiam.v5i1.1959.

S. Masyithoh, “Stock Split Saham dan Dampaknya Terhadap Volume Perdagangan dan Abnormal Return Saham,” *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–74, 2018, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/923>

S. Safiratunnajah, N. Norisanti, and D. M. Danial, “an Analysis of Company Value Before and After the Right Issue,” vol. 6, pp. 34–44, 2022, [Online]. Available: www.idx.com

J. Maulana and A. Dwie Oktavianingrum, “Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun Pengamatan 2017-2019,” *L. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 10–22, 2022, doi: 10.47491/landjournal.v3i2.2294.

Referensi

- H. Prasetyo, R. Susilawati, and A. Sari, “Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ris. Mhs. Akunt. Unikama*, vol. 4, no. 1, 2016.
- A. P. Yogyakarta, “PENGARUH PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM SEBAGAI AKIBAT STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM Nuri Lesmono Hidayah, & Harits Noordin,” pp. 1–15, 2015.
- K. Satria and Adnan, “Analisis Peristiwa Stock Split Terhadap Harga Saham , Likuiditas Saham Dan Abnormal Return (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek,” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 364–384, 2018.
- S. Yoanita *et al.*, “Analisis Profutabilitas dan Likuiditas Sebelum dan Sesudah Right Issue,” vol. 4, pp. 333–344, 2017.

Referensi

- I. G. A. S Wibawa and N. P. S. Suryantini, "Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Di Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 4, p. 2381, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p18.
- A. Sumantika, "Pengumuman Right Issue, Ex-Date & Perubahan Harga Saham," *Ef. J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 73–86, 2018.
- I. K. Agus, W. Pradipta, and I. K. Jati, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT) PADA RETURN SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U," vol. 21, pp. 1235–1262, 2017.
- S. Haryani, "JURNAL NOMINAL / VOLUME VII NOMOR 2 / TAHUN 2018 PENGARUH INFLASI , NILAI TUKAR RUPIAH / DOLAR AS , TINGKAT SUKU BUNGA BI , DER , ROA , CR DAN NPM TERHADAP RETURN SAHAM THE INFLUENCE OF INFLATION , EXCHANGE RATE OF RUPIAH / US DOLLAR , INTEREST RATE OF BI," vol. VII, 2018.
- A. H. Tanjung and S. Ali, "ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT: PENGUJIAN TERHADAP TRADING RANGE THEORY PADA BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Tahun 2017-2019)," *J. Ilmu Manaj. dan Akunt. Terap.*, vol. 12, no. 3, p. 239, 2021, doi: 10.36694/jimat.v12i3.329. F. V. Sanusi and H. Khel, "Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Emiten Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 211–220, 2018.

